

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI TEMBAKAU GUNUNG

Nur Halifa¹⁾, Ida Ekawati²⁾, Insusmoko Adi J.³⁾

Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Univeritas Wiraraja Sumenep

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani tembakau dan faktor-faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani tembakau gunung di Desa Batuputih Laok, Kecamatan Batuputih, Kabupaten Sumenep. Analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Model*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani tembakau adalah bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja; sedangkan faktor yang paling dominan berpengaruh adalah tenaga kerja.

Kata kunci: faktor-faktor produksi, pendapatan, usahatani, tembakau gunung

I. PENDAHULUAN

Tembakau Madura termasuk tembakau rakyat dengan luas areal setiap tahun rata-rata mencapai 61.225 hektar dengan produksi 35.271 ton dan areal tanam terbanyak di Kabupaten Pamekasan dan Sumenep. Produksi tersebut semuanya dimanfaatkan sebagai bahan baku rokok kretek.

Peningkatan kualitas produksi tanaman tembakau akan berpengaruh pada peningkatan harga jual tembakau di pasaran, sehingga meningkatnya kualitas produksi tembakau diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya.

Luas lahan tembakau gunung di Kecamatan Batuputih mencapai 430,81 hektar dari 889,00 hektar areal lahan tanaman tembakau dengan produksi mencapai 207,65 ton (Dinas Kehutanan dan Perkebunan, 2005).

Desa Batuputih Laok adalah salah satu desa penghasil tembakau gunung di Kecamatan Batuputih, Kabupaten Sumenep. Tembakau gunung di desa tersebut menghasilkan tembakau dengan aroma yang khas dan kualitas yang baik.

Petani di Desa Batuputih Laok tidak menganalisis faktor-faktor produksi seperti: luas lahan, sarana produksi (bibit,

pupuk, obat-obatan, dan tenaga kerja) yang telah dikeluarkan selama berusahatani tembakau sehingga mereka tidak mengetahui pengaruh dari faktor-faktor produksi tersebut terhadap pendapatan usahatani tembakau gunung yang diusahakannya. Dari uraian tersebut, maka akan dilakukan suatu penelitian tentang pengaruh dari harga faktor-faktor produksi tersebut terhadap pendapatan usahatani tembakau gunung di Desa Batuputih Laok.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan usahatani tembakau dan faktor-faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap pendapatan usahatani tembakau gunung di Desa Batuputih Laok, Kecamatan Batuputih, Kabupaten Sumenep.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Batuputih Laok Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep. Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan bahwa daerah penelitian merupakan salah satu lokasi penghasil tembakau gunung dengan aroma khas dan kualitas tembakau yang baik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2007.

1) Mahasiswa Jur. Agribisnis, Fak. Pertanian, Universitas Wiraraja Sumenep

2) Dosen Jur. Agribisnis, Fak. Pertanian, Universitas Wiraraja Sumenep

3) Dosen Jur. Agribisnis, Fak. Pertanian, Universitas Wiraraja Sumenep

Adapun tehnik sampling yang digunakan yaitu metode *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2004).

Berdasarkan rata-rata kepemilikan lahan, maka secara proporsional sampel penelitian untuk lahan sempit < 0,5 Ha = 10 % x 60 = 6 petani tembakau, lahan sedang 0,5 – 1,0 Ha = 80 % x 60 = 48 petani tembakau, dan untuk lahan luas yaitu >1,0 Ha = 10 % x 60 = 6 petani tembakau, sehingga total sampel penelitian 60 petani tembakau.

Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data secara kuantitatif. Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dilakukan analisis regresi linear berganda (*Multiple Regression Model*) (Firdaus, 2004).

Adapun rumus metode model regresi linear berganda menurut Alhusin (2002), yaitu:

$$Y = a + b X_1 + c X_2 + d X_3 + e X_4 + f X_5$$

Dimana :

Y = Pendapatan usahatani

X₁ = Sewa lahan, X₂ = Bibit, X₃ = Pupuk

X₄ = Obat-obatan X₅ = Tenaga kerja

a = Konstanta

b, c, d, e, f = Koefisien regresi

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda tersebut, dapat dilakukan analisis nilai sebagai berikut:

a. Uji F(F-test)

Yaitu untuk mengetahui atau menguji apakah semua variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat pada taraf signifikansi 5%, dengan rumus (Karlinger, 1987 dalam Widodo, 2004):

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Dimana:

R² = Koefisien determinasi

k = Banyaknya variabel penelitian

N = Sampel penelitian

Dengan ketentuan:

a. Jika nilai F hitung > nilai F tabel 5 % maka tolak H₀

b. Jika nilai F hitung < nilai F tabel 5% maka terima H₀

Adapun hipotesis statistiknya yaitu :

a) H₀: tidak ada pengaruh harga faktor-faktor produksi yang terdiri dari sewa lahan, bibit, pupuk, obat-obatan, dan tenaga kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan usahatani tembakau.

b) H₁: ada pengaruh harga faktor-faktor produksi yang terdiri dari sewa lahan, bibit, pupuk, obat-obatan, dan tenaga kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan usahatani tembakau.

b. Uji t (t-test)

Yaitu untuk mengetahui atau menguji apakah masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri mempengaruhi variabel terikat pada taraf signifikansi 5%, dengan rumus (Karlinger, 1987 dalam Widodo, 2004):

$$t_{bi} = \frac{bi}{SE bi}$$

Dimana :

bi = Koefisien regresi

SE bi = Standart error bi

Dengan ketentuan:

a. Jika nilai t hitung > nilai t tabel 5% maka tolak H₀

b. Jika nilai t hitung < nilai t tabel 5% maka terima H₀

Adapun hipotesis statistiknya yaitu:

a) H₀: harga faktor produksi tenaga kerja bukan merupakan faktor produksi yang dominan mempengaruhi terhadap pendapatan usahatani tembakau

b) H₁: harga faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor produksi yang dominan mempengaruhi terhadap pendapatan usahatani tembakau.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Pengaruh Harga Faktor-faktor Produksi Terhadap Pendapatan

Dari hasil analisis mengenai pengaruh harga faktor-faktor produksi terhadap pendapatan usahatani tembakau disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai t hitung dan Nilai t tabel

No	Uraian	Nilai
1.	t hitung terdiri dari :	
	- X_2 (bibit)	0,76
	- X_3 (pupuk)	2,44
	- X_4 (obat-obatan)	0,80
	- X_5 (Tenaga kerja)	4,33
2.	t tabel (α 0,05)	2,01

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa:

- Tidak terdapat pengaruh X_2 (bibit) terhadap Y (pendapatan usahatani tembakau gunung), karena t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,76 < 2,01$ hal ini berarti tidak ada pengaruh penggunaan bibit secara parsial terhadap pendapatan usahatani tembakau gunung di Desa Batuputih Laok Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep.
- Terdapat pengaruh X_3 (pupuk) terhadap Y (pendapatan usahatani tembakau gunung), karena t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,44 > 2,01$ hal ini berarti ada pengaruh penggunaan pupuk secara parsial terhadap pendapatan usahatani tembakau gunung di Desa Batuputih Laok Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep.
- Tidak terdapat pengaruh X_4 (obat-obatan) terhadap Y (pendapatan usahatani tembakau gunung), karena t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,80 < 2,01$ hal ini berarti tidak ada pengaruh penggunaan obat-obatan secara parsial terhadap pendapatan usahatani tembakau gunung di Desa Batuputih Laok Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep.

- Terdapat pengaruh X_5 (tenaga kerja) terhadap Y (pendapatan usahatani tembakau gunung), karena t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,33 > 2,01$ hal ini berarti ada pengaruh penggunaan tenaga kerja secara parsial terhadap pendapatan usahatani tembakau gunung di Desa Batuputih Laok Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan uji *Anova* menunjukkan bahwa harga faktor-faktor produksi yang terdiri dari bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja secara bersama-sama sangat berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani tembakau gunung di Desa Batuputih Laok Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep, hal ini terbukti dengan nilai F hitung (14,11) lebih besar dari nilai F tabel (2,54) sehingga hipotesis statistiknya menerima H_1 dan menolak H_0 .

Koefisien determinasi (R^2) persamaan regresi linear berganda menunjukkan nilai 0,51, hal ini berarti 51% pendapatan usahatani tembakau gunung di Desa Batuputih Laok, Kecamatan Batuputih, Kabupaten Sumenep dapat dijelaskan oleh variabel bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja sedangkan sisanya 49% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

3.2. Analisis Harga Faktor Produksi yang Dominan Mempengaruhi Pendapatan

Harga faktor produksi yang dominan mempengaruhi pendapatan usahatani tembakau gunung di Desa Batuputih Laok, Kecamatan Batuputih, Kabupaten Sumenep adalah faktor produksi penggunaan tenaga kerja, karena berdasarkan nilai t hitung X_5 (tenaga kerja) ternyata lebih besar dari t tabel yaitu $4,33 > 2,01$ dibandingkan nilai t hitung sehingga berdasarkan hipotesis statistiknya, maka menerima H_1 dan menolak H_0 .

Nilai uji t variabel bibit dan obat-obatan di atas menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari pada nilai t tabel yaitu $0,76$ dan $0,80 < 2,01$ hal ini berarti variabel bibit dan obat-obatan secara parsial tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani tembakau gunung di Desa Batuputih Laok, Kecamatan Batuputih, Kabupaten Sumenep, walaupun demikian variabel bibit dan obat-obatan secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani tembakau gunung di Desa Batuputih Laok, Kecamatan Batuputih, Kabupaten Sumenep.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap pendapatan

usahatani tembakau adalah bibit, pupuk, obat-obatan, dan tenaga kerja.

2. Harga faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor yang dominan mempengaruhi pendapatan usahatani tembakau

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, Syahri. 2003. *Aplikasi Statistik Praktis Dengan SPSS Versi 10.0 For Windows*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan. 2005. *Luas Tanam, Produksi, dan Produktivitas Tembakau di Kabupaten Sumenep*.
- Firdaus, Muhammad. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2004. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Widodo, Joko. 2004. *Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Partisipasi Berkoperasi di Bidang Usaha*. Kumpulan Artikel Seminar Hasil Penelitian Bidang Kajian Pemasaran. Program Magister Manajemen Program Pasca Sarjana. Universitas Brawijaya. Malang
- Kumpulan Monograf Balittas No. 4. Balai Penelitian Tanaman Dan Tanaman Serat Malang, Malang.